

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan oleh guru PAK di SMK Negeri 1 Airmadidi sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal. Tetapi yang didapati di lapangan penerapannya belum secara menyeluruh, karena kurangnya pengertian yang diberikan dan tidak selalu guru mengontrol peserta didik pada waktu peserta didik berdiskusi dengan sesama anggota kelompok sehingga terdapat peserta didik yang tidak memberikan diri secara aktif untuk menyelesaikan pembelajaran secara kelompok. Maka dapat dibayangkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* di SMK Negeri 1 Airmadidi ini belum maksimal sesuai langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning*.
2. Juga dalam hambatan yang dihadapi oleh guru PAK dalam menerapkan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran PAK yaitu, terdapat dua faktor hambatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Terlihat dalam faktor internal terdapat pada diri guru tersebut yang kurang memahami model pembelajaran yang akan

dia terapkan khususnya *Cooperative Learning*, dan yang kedua karna gurunya tidak terlalu paham model pembelajaran tersebut sehingga penerapan kepada peserta didik kurang maksimal dan memicu kepada perlakuan peserta didik yang bosan dan tidak paham dalam materi pembelajaran yang diberikan guru PAK sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak optimal.

3. Dengan menghadapi kendala-kendala yang ada maka guru PAK berupaya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan kreatifitas guru PAK tersebut, lebih menjelaskan secara baik tentang materi dan model pembelajaran *Cooperative Learning* agar supaya peserta didik akan menjadi lebih mengerti tentang pembelajaran dan mau aktif dalam kerjasama kelompok serta materi yang akan mereka kerjakan bersama.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen

Bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Airmadidi agar menjelaskan dengan baik, tepat dan benar kepada peserta didik tentang model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran PAK. Sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami serta mempraktekannya dalam pembelajaran berlangsung, ketika peserta didik mengerti dan memahami dengan baik maka pembelajaran yang peserta didik laksanakan dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran PAK akan aktif serta peserta didik akan mendapatkan prestasi yang baik, dan guru PAK harus selalu ada dalam kelas selama jam pembelajaran berlangsung hal ini gunanya untuk dapat mengelola kelas supaya lebih optimal lagi, dan mengontrol peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok lebih baik lagi, selalu membuat RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran sebagai landasan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*, agar supaya bisa terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik ketika dalam proses pembelajaran *Cooperative Learning* peserta didik harus lebih aktif dalam membantu teman yang lain untuk berdiskusi, karena terdapat dalam pembelajaran atau proses penerapan berlangsung ada peserta didik yang tidak dapat memberikan diri dengan baik dalam kelompoknya dan ada kelompok yang kurang aktif dalam pembelajaran yang diakibatkan oleh pembagian kelompok yang tidak heterogen. Sebaiknya peserta didik mengatakan dengan jujur apa yang menjadi keresahan dari peserta didik.

3. Bagi pihak sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar peserta didik, karena dengan adanya fasilitas yang lebih baik maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan begitu prestasi belajar peserta didik dapat terus meningkat dan terwujudnya visi dan misi sekolah SMK Negeri 1 Airmadidi.